BAB II

TINJAUAN UMUM REDAKSI SURAT KABAR

2.1.Pengertian Redaksi Surat Kabar

Pengertian redaksi adalah Institusi yang bergerak dibidang penyiaran dan penerbitan informasi dan berita. lebih lengkapnya redaksi mencari informasi dan berita yang dianggap perlu diketahui oleh masyarakat luas. baik berupa peristiwa dan informasi yang menyangkut kepentingan umum. Berita yang telah didapat selanjutnya disiarkan atau disebarluaskan baik dengan media cetak ataupun dengan media elektronik. dengan menyunting terlebih dahulu isi dari berita atau informasi yang dianggap tidak perlu ditampilkan. Berita dalam pengertian ini merupakan sajian utama media masa berisi informasi sebuah fakta bukan fiksi atau karangan dan menyangkut kepentingan orang banyak misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas. atau dinilai perlu diketahui dan diinformasikan. Berita juga harus menarik perhatian pembaca dan berita yang bersifat menghibur. mengundang keganjilan atau keanehan atau berita bersifat human interest menyentuh emosi dan menggugah perasaan.

Pengertian surat kabar yaitu media komunikasi yang berbentuk media cetak yang berisi berita. informasi. iklan cuaca yang bersifat satu atau satu alur dari sumber ke komunikan saja tidak ada timbal balik

Jadi pengertian redaksi surat kabar ialah Institusi yang berbadan hukum resmi yang bergerak dibidang penyiaran atau penerbitan informasi dan berita dalam bentuk media cetak berisi berita. informasi dan iklan yang dianggap penting untuk disampaikan ke masyarakat luas.

2.2.Wewenang. Peranan dan Tanggung Jawab Redaksi Surat Kabar

Redaksi surat kabar berpedoman pada UU No 40 Tahun 1999 Tentang Pers. dan redaksi surat kabar merupakan salah satu komponen komunikasi yang berisi pesan berita dan informasi yang berwenang mencari berita dan menyebarluaskan kepada orang banyak. dan berita bisa didapat dengan mencari

peristiwa atau fenomena yang terjadi pada pada setiap harinya selama 24 jam dan redaksi surat kabar berperan sebagai media penyebar pesan berita dan informasi yang efektif dan didapat dengan harga murah dan mudah. selain itu keberadaanya sangat berpengaruh disamping media elektronik.

Redaksi surat kabar juga bertanggung jawab atas isi dari pesan. berita dan informasi yang disampaikan. Tanggung jawab ini berupa semua isi yang ditampilkan pada surat kabar fakta adanya dan bukan karangan dan tidak menyinggung atau mengancam pihak – pihak tertentu.

2.3.Sifat Redaksi Surat Kabar

Redaksi surat kabar menurut Totok Djuroto dalam Manajemen Penerbitan Pers (2000:12) adalah sebagai lembaga. intensitasnya berdiri sendiri yang hidup ditengah–tengah masyarakat. tetapi bukan bagian dari masyarakat dan redaksi surat kabar bersifat mempengaruhi masyarakat oleh surat kabar yang diterbitkanya. karena ia bertindak sebagai komunikator massa (masyarakat). Tetapi agar dipercaya masyarakat redaksi surat kabar berusaha menyampaikan infomasi dengan sesuatu yang baru dan dituntut sebanyak mungkin mengenali dan memahami tata nilai kemasyarakatan. paling tidak. redaksi surat kabar harus mengetahui apakah informasi yang diberikan kepada masyarakat itu dapat diterima dengan baik dan bahkan dipercaya.

2.4.Cara Redaksi Surat Kabar Membuat Berita

Menurut Romli dalam Jurnalistik Praktis (1999:23) membuat berita merupakan tugas penting seorang wartawan dari setiap redaksi surat kabar. Sebelum proses pencarian berita wartawan yang akan bertugas berkumpul bersama para redaktur. untuk merencanakan tentang pembutan berita yang didalamnya dibahas tentang berita yang akan diangkat agar menjadi hangat dan menarik. menyusun beberapa pertanyaan untuk bahan pertanyaan ke narasumber. Selanjutnya wartawan ditugaskan untuk mencari berita ke sumber-sumber yang ditentukan dan berita tersebut dapat dicari dengan cara berikut :

1. **Sistem Beat**

   Mencari berita berupa informasi atau fakta dengan mendatangi sumber berita secara teratur, misalnya kantor gubernur, kantoer seketariat DPRD, kantor polisi, dan tempat - tempat penting lainya.

2. **Sistem Meneruskan (follow up)**

   Suatu kejadian atau berita itu biasanya merupakan rangkaian atau berita yang berkelanjutan, dan wartawan meneruskan mencari berita kelanjutanya demi kepentingan tertentu.

3. **Sistem Penugasan (Assignment)**

   Yaitu cara mencari berita, dengan cara redaktur menugaskan kepada wartawan hal tersebut dilakukan karena redaktur menginginkan sesuatu berita tertentu yang dianggap penting, biasanya sebelumnya redaktur memberi petunjuk atau hal yang harus dikerjakan dan dilakukan wartawan.

4. **Sistem Tip**

   wartawan mendapatkan atau mendengar informasi sebagian kecil saja, atau informasi yang didapat oleh wartawan belum lengkap dan bahkan belum yakin kebenaranya akan informasi tersebut. Informasinya bisa diperoleh dari mana saja seperti warung, restoran, kendaraan umum dan sebagainya, informasi tersebut atau tip tersebut bisa dijadikan modal pengembangan berita dilapangan sekaligus mengadakan hunting.

5. **Sistem wawancara (interview)**

   berita didapat dari hasil wawancara atau interview, baik untuk kelengkapan mencari data, fakta atau informasi atau memeng mencari berita khusus dari wawancara itu sendiri. Wawancara biasa dilakukan dengan para figur tokah pemimpin, orang berhasil, atau berprestasi, orang berperan, orang eksklusif, pelaku sejarah dan sebagainya.

6. **Sistem mencari sendiri.**

   Wartawan memperoleh berita dengan menciptakan sendiri bukan berarti mengarang berita tanpa fakta, tetapi wartawan harus berpijak pada fakta nyata.